# LAPORAN PRAKTIKUM ALGORITMA DAN PEMROGRAMAN 2

# **MODUL 3 & 4**

# **FUNGSI DAN PROSEDUR**



Oleh:

ADINDA OLIVIA

2311102245

IF-11-07

# S1 TEKNIK INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI TELKOM PURWOKERTO 2024

#### I. DASAR TEORI

Fungsi dan prosedur adalah dua konsep dasar dalam pemrograman yang sangat penting untuk mengorganisir kode. Fungsi adalah sekumpulan instruksi yang melakukan tugas tertentu dan mengembalikan nilai setelah menyelesaikannya. Misalnya, kita bisa membuat fungsi yang menghitung jumlah dua angka, yang akan menerima dua angka sebagai parameter, melakukan penjumlahan, dan mengembalikan hasilnya. Di sisi lain, prosedur adalah sekumpulan instruksi yang melakukan tugas tertentu, tetapi tidak mengembalikan nilai. Keduanya membantu membuat kode lebih terstruktur, mudah dibaca, dan lebih efisien.

Fungsi memiliki beberapa komponen utama, seperti nama fungsi, parameter, dan tipe data yang dikembalikan. Salah satu keuntungan menggunakan fungsi adalah kemampuan untuk menghindari pengulangan kode. Dengan membuat fungsi, kita dapat menjalankan tugas yang sama di berbagai bagian program tanpa harus menulis kode yang sama berulang kali. Ini membuat pemrograman lebih efisien dan memudahkan dalam pemeliharaan kode. Fungsi juga memudahkan pengujian, karena kita dapat menguji setiap fungsi secara terpisah untuk memastikan bahwa ia bekerja dengan benar.

Sementara itu, prosedur lebih fokus pada tindakan yang dilakukan, bukan pada nilai yang dikembalikan. Misalnya, kita bisa membuat prosedur untuk mencetak pesan ke layar. Prosedur ini tidak perlu mengembalikan nilai, tetapi tetap menjalankan tugas yang diinginkan. Dengan menggunakan prosedur, kita dapat membagi program menjadi bagianbagian yang lebih kecil dan lebih mudah dikelola. Ini juga memungkinkan kita untuk mendefinisikan serangkaian langkah yang harus diambil tanpa harus berurusan dengan nilai kembalian, membuat kode lebih sederhana dan lebih langsung.

Secara keseluruhan, fungsi dan prosedur adalah alat yang sangat berguna dalam pemrograman. Mereka membantu kita untuk mengorganisir kode, meningkatkan keterbacaan, dan mengurangi pengulangan. Dengan memahami cara kerja fungsi dan prosedur, kita dapat menulis program yang lebih efisien dan mudah dikelola. Oleh karena itu, penting untuk belajar dan berlatih menggunakan fungsi dan prosedur dalam pemrograman sehari-hari agar dapat mengembangkan kemampuan pemrograman kita dengan baik.

# II. GUIDED

Modul 3

```
package main
import (
     "fmt"
)
// Fungsi untuk menghitung volume tabung
func volumeTabung(jariJari, tinggi int) float64 {
     var luasAlas, volume float64
     luasAlas = 3.14 * float64(jariJari) *
float64(jariJari)
     volume = luasAlas * float64(tinggi)
     return volume
}
func main() {
     var r, t int
     var v1, v2 float64
     r = 5
     t = 10
     v1 = volumeTabung(r, t)
     v2 = volumeTabung(r, t) + volumeTabung(15, t)
```

```
fmt.Println("Volume tabung 14x100:", volumeTabung(14,
100))

fmt.Println("v1:", v1)

fmt.Println("v2:", v2)
}
```

**Penjelasan:** Program di atas ditulis dalam bahasa pemrograman Go dan berfungsi untuk menghitung volume tabung. Di dalam program, terdapat fungsi bernama volumeTabung yang menerima dua parameter: jari-jari alas tabung dan tinggi tabung. Fungsi ini pertama-tama menghitung luas alas tabung menggunakan rumus  $\pi$  \* r² (di mana r adalah jari-jari), kemudian menghitung volume tabung dengan mengalikan luas alas dengan tinggi. Pada fungsi main, program menginisialisasi nilai jari-jari dan tinggi tabung, kemudian memanggil fungsi volumeTabung untuk menghitung volume tabung dengan ukuran tersebut. Program juga menghitung volume tabung lain dengan jari-jari 15 dan tinggi yang sama, lalu mencetak hasilnya ke layar. Dengan demikian, program ini membantu pengguna dalam menghitung dan memahami konsep volume tabung dengan cara yang sederhana.

# Modul 4

```
package main
import (
    "fmt"
)
func cetakNFibo(n int) {
     var f1, f2, f3 int
     f1 = 0
     f2 = 1
     for i := 1; i <= n; i++ {
          fmt.Println(f3)
         f3 = f1 + f2
         f1 = f2
         f2 = f3
     }
func main() {
    var x int
     x = 5
     cetakNFibo(x)
```

```
cetakNFibo(100)
}
```

Penjelasan: Program di atas ditulis dalam bahasa pemrograman Go dan berfungsi untuk mencetak deret Fibonacci. Deret Fibonacci adalah urutan angka di mana setiap angka adalah jumlah dari dua angka sebelumnya, dimulai dengan 0 dan 1. Dalam fungsi cetakNFibo, program menerima parameter n, yang menunjukkan berapa banyak angka dalam deret Fibonacci yang ingin dicetak. Program ini menggunakan dua variabel, f1 dan f2, untuk menyimpan dua angka terakhir dalam deret, dan menghitung angka berikutnya dengan menjumlahkan keduanya. Fungsi ini kemudian mencetak setiap angka dalam deret hingga mencapai jumlah yang ditentukan. Di dalam fungsi main, program memanggil fungsi ini dua kali: pertama untuk mencetak 5 angka Fibonacci dan kedua untuk mencetak 100 angka Fibonacci. Dengan cara ini, program ini membantu pengguna untuk memahami dan melihat deret Fibonacci dengan mudah.

#### III. UNGUIDED

Modul 3

Soal nomor 1

```
package main
import (
   "fmt"
   "math/big"
)
// Fungsi untuk menghitung faktorial dari n
func faktorial(n int64) *big.Int {
   hasil := big.NewInt(1)
   for i := int64(2); i <= n; i++ {
        hasil.Mul(hasil, big.NewInt(i))
   return hasil
}
// Fungsi untuk menghitung permutasi P(n, r)
func permutasi(n, r int64) *big.Int {
   if r > n {
       return big.NewInt(0)
   return new(big.Int).Div(faktorial(n), faktorial(n-r))
// Fungsi untuk menghitung kombinasi C(n, r)
func kombinasi(n, r int64) *big.Int {
   if r > n {
       return big.NewInt(0)
    }
```

```
return new(big.Int).Div(faktorial(n),
new(big.Int).Mul(faktorial(r), faktorial(n-r)))
func main() {
    var a, b, c, d int64
    fmt.Print("Masukkan empat angka: ")
    fmt.Scan(&a, &b, &c, &d)
    // Menghitung permutasi dan kombinasi
    P ac := permutasi(a, c)
    K ac := kombinasi(a, c)
    P bd := permutasi(b, d)
    K bd := kombinasi(b, d)
    // Menampilkan hasil perhitungan
    fmt.Printf("Permutasi (%d, %d) = %s\n", a, c,
P ac.String())
    fmt.Printf("Kombinasi (%d, %d) = %s\n", a, c,
K ac.String())
    fmt.Printf("Permutasi (%d, %d) = %s\n", b, d,
P bd.String())
    fmt.Printf("Kombinasi (%d, %d) = %s\n", b, d,
K bd.String())
```

Penjelasan: Program di atas ditulis dalam bahasa pemrograman Go dan bertujuan untuk menghitung nilai permutasi dan kombinasi dari empat angka yang dimasukkan oleh pengguna. Pertama, terdapat fungsi faktorial yang menghitung faktorial dari suatu bilangan bulat menggunakan tipe data big.Int, sehingga dapat menangani angka yang sangat besar. Selanjutnya, fungsi permutasi menghitung nilai permutasi, yang menggambarkan jumlah cara untuk memilih dan mengatur beberapa objek dari sejumlah objek yang tersedia. Fungsi kombinasi menghitung nilai kombinasi, yang menunjukkan jumlah cara untuk memilih objek tanpa memperhatikan urutan. Di dalam fungsi main, program meminta pengguna untuk memasukkan empat angka, lalu menghitung dan menampilkan hasil permutasi dan kombinasi dari angka-angka tersebut menggunakan fungsi yang telah dibuat. Dengan demikian, program ini memudahkan pengguna untuk memahami dan menghitung permutasi serta kombinasi secara langsung.

Soal nomor 2

```
package main
import "fmt"

// Fungsi f, g, dan h tetap sama
```

```
func f(x int) int {
    return x * x
func g(x int) int {
   return x - 2
func h(x int) int {
   return x + 1
}
func fogoh(x int) int {
    // Menghitung (fogoh) (x) = f(g(h(x)))
    return f(g(h(x)))
func gohof(x int) int {
    // Menghitung (gohof) (x) = g(h(f(x)))
    return g(h(f(x)))
func hofog(x int) int {
    // Menghitung (hofog)(x) = h(f(g(x)))
    return h(f(g(x)))
```

```
func main() {
   var a, b, c int
    // Input dari pengguna
    fmt.Print("Masukkan nilai a, b, c: ")
    fmt.Scan(&a, &b, &c)
    // Menghitung hasil
    resultFogoh := fogoh(a)
    resultGohof := gohof(b)
    resultHofog := hofog(c)
    // Menampilkan hasil
    fmt.Println(resultFogoh)
    fmt.Println(resultGohof)
    fmt.Println(resultHofog)
```

Penjelasan: Program di atas ditulis dalam bahasa pemrograman Go dan bertujuan untuk menghitung hasil dari beberapa komposisi fungsi berdasarkan nilai yang dimasukkan oleh pengguna. Terdapat tiga fungsi dasar, yaitu f, g, dan h, yang masing-masing melakukan operasi matematika sederhana: fungsi f mengkuadratkan input, fungsi g mengurangi input dengan dua, dan fungsi h menambahkan satu pada input. Selanjutnya, program mendefinisikan tiga fungsi komposisi: fogoh, yang menggabungkan ketiga fungsi tersebut dalam urutan tertentu; gohof, yang juga menggabungkan fungsi dengan urutan yang berbeda; dan hofog, yang menggabungkan fungsi dengan cara lain. Dalam fungsi main, program meminta pengguna untuk memasukkan tiga nilai, kemudian menghitung dan menampilkan hasil dari ketiga komposisi fungsi tersebut. Dengan demikian, program ini menunjukkan bagaimana fungsi-fungsi dapat digabungkan untuk menghasilkan nilai baru berdasarkan input yang diberikan.

Soal nomor 3

```
package main

import (
    "fmt"
    "math"
```

```
// Fungsi untuk menghitung jarak antara dua titik
func hitungJarak(x1, y1, x2, y2 float64) float64 {
    return math.Sqrt((x2-x1)*(x2-x1) + (y2-y1)*(y2-y1))
// Fungsi untuk menentukan posisi titik terhadap dua
lingkaran
func posisiTitik(cx1, cy1, r1, cx2, cy2, r2, x, y float64)
string {
    d1 := hitungJarak(x, y, cx1, cy1)
    d2 := hitungJarak(x, y, cx2, cy2)
    if d1 < r1 && d2 < r2 {
        return "Titik di dalam lingkaran 1 dan 2"
    } else if d1 < r1 {</pre>
        return "Titik di dalam lingkaran 1"
    } else if d2 < r2 {</pre>
        return "Titik di dalam lingkaran 2"
    } else {
        return "Titik di luar lingkaran 1 dan 2"
    }
func main() {
    var cx1, cy1, r1, cx2, cy2, r2, x, y float64
```

```
// Input data untuk lingkaran 1
   fmt.Print("Masukkan koordinat titik pusat lingkaran 1:
    fmt.Scan(&cx1, &cy1)
   // Input radius lingkaran 1
   fmt.Print("Masukkan radius lingkaran 1: ")
    fmt.Scan(&r1)
   // Input data untuk lingkaran 2
   fmt.Print("Masukkan koordinat titik pusat lingkaran 2:
")
   fmt.Scan(&cx2, &cy2)
   // Input radius lingkaran 2
   fmt.Print("Masukkan radius lingkaran 2: ")
    fmt.Scan(&r2)
   // Input koordinat titik yang akan dicek
   fmt.Print("Masukkan koordinat titik: ")
    fmt.Scan(&x, &y)
   // Menampilkan hasil posisi titik terhadap lingkaran
   hasil := posisiTitik(cx1, cy1, r1, cx2, cy2, r2, x, y)
    fmt.Println(hasil)
```

Penjelasan: Program di atas ditulis dalam bahasa pemrograman Go dan berfungsi untuk menentukan posisi sebuah titik relatif terhadap dua lingkaran. Pertama, terdapat fungsi hitungJarak yang digunakan untuk menghitung jarak antara dua titik dengan menggunakan rumus jarak Euclidean. Fungsi kedua, posisiTitik, memanfaatkan fungsi hitungJarak untuk menghitung jarak titik yang diberikan dari pusat masing-masing lingkaran. Fungsi ini kemudian membandingkan jarak tersebut dengan radius lingkaran untuk menentukan apakah titik berada di dalam salah satu lingkaran, di dalam kedua lingkaran, atau di luar keduanya. Di dalam fungsi main, program meminta pengguna untuk memasukkan data pusat dan radius dari dua lingkaran, serta koordinat titik yang akan diperiksa. Setelah semua data dimasukkan, program menghitung dan menampilkan hasil posisi titik tersebut terhadap kedua lingkaran. Dengan demikian, program ini memungkinkan pengguna untuk memahami hubungan antara titik dan lingkaran dalam sistem koordinat.

#### Modul 4

Soal nomor 1

```
package main
```

```
import (
    "fmt"
// Prosedur untuk menghitung faktorial
func hitungFaktorial(n int) int {
    if n == 0 {
       return 1
   hasil := 1
    for i := 1; i <= n; i++ {
       hasil *= i
    return hasil
// Prosedur untuk menghitung dan mencetak permutasi
func cetakPermutasi(n, r int) {
    perm := hitungFaktorial(n) / hitungFaktorial(n-r)
    fmt.Printf("Permutasi(%d,%d) = %d\n", n, r, perm)
// Prosedur untuk menghitung dan mencetak kombinasi
func cetakKombinasi(n, r int) {
    komb := hitungFaktorial(n) / (hitungFaktorial(r) *
hitungFaktorial(n-r))
    fmt.Printf("Kombinasi(%d,%d) = %d\n", n, r, komb)
```

```
func main() {
   var a, b, c, d int
    fmt.Println("Masukkan empat bilangan bulat positif a, b,
c, dan d:")
    fmt.Scan(&a, &b, &c, &d)
    if a >= c && b >= d {
        cetakPermutasi(a, c)
        cetakKombinasi(a, c)
        cetakPermutasi(b, d)
        cetakKombinasi(b, d)
    } else {
        fmt.Println("Input tidak valid, pastikan a >= c dan
b >= d")
```

Penjelasan: Program di atas ditulis dalam bahasa pemrograman Go dan bertujuan untuk menghitung dan menampilkan nilai permutasi serta kombinasi dari empat bilangan bulat positif yang dimasukkan oleh pengguna. Pertama, terdapat fungsi hitungFaktorial yang menghitung faktorial dari suatu bilangan, di mana faktorial adalah hasil kali dari semua bilangan bulat positif hingga bilangan tersebut. Selanjutnya, ada fungsi cetakPermutasi dan cetakKombinasi yang menggunakan fungsi hitungFaktorial untuk menghitung dan mencetak nilai permutasi dan kombinasi berdasarkan dua bilangan yang diberikan. Di dalam fungsi main, program meminta pengguna untuk memasukkan empat bilangan bulat positif, kemudian memeriksa apakah bilangan tersebut memenuhi syarat tertentu. Jika memenuhi, program akan menghitung dan menampilkan nilai permutasi dan kombinasi dari bilangan yang dimasukkan; jika tidak, program akan memberikan pesan kesalahan. Dengan demikian, program ini membantu pengguna memahami konsep dasar permutasi dan kombinasi serta cara menghitungnya dengan mudah.

Soal nomor 2

```
package main

import "fmt"

type Peserta struct {

Nama string
```

```
Waktu
             []int // Menggunakan slice untuk menyimpan waktu
            int // Total waktu untuk soal yang diselesaikan
  Skor
  Diselesaikan int // Jumlah soal yang diselesaikan
// Fungsi untuk menghitung total waktu dan jumlah soal yang diselesaikan
func (p *Peserta) HitungSkor() {
  p.Skor, p.Diselesaikan = 0, 0 // Inisialisasi skor dan diselesaikan
  for _, waktu := range p.Waktu {
     if waktu < 301 { // Hanya menghitung waktu di bawah 301 menit
       p.Skor += waktu
       p.Diselesaikan++
func main() {
  peserta := []Peserta{
     {Nama: "Adin", Waktu: []int{20, 50, 301, 301, 61, 71, 75, 10}},
     {Nama: "Oliv", Waktu: []int{25, 47, 301, 26, 50, 60, 65, 21}},
  }
  // Menghitung skor untuk setiap peserta
  for i := range peserta {
     peserta[i].HitungSkor()
```

```
// Menentukan pemenang
var pemenang Peserta

for _, p := range peserta {
    if p.Diselesaikan > pemenang.Diselesaikan ||
        (p.Diselesaikan == pemenang.Diselesaikan && (pemenang.Skor == 0 || p.Skor <
pemenang.Skor)) {
        pemenang = p
    }
}

// Menampilkan pemenang
fmt.Printf("Output:\n")
fmt.Printf("Output:\n")
fmt.Printf("%s %d %d\n", pemenang.Nama, pemenang.Skor, pemenang.Diselesaikan)
}
```

```
| Description | Section | Description | Desc
```

Penjelasan: Program di atas ditulis dalam bahasa pemrograman Go dan dirancang untuk menghitung skor dari peserta dalam suatu kompetisi berdasarkan waktu yang mereka habiskan untuk menyelesaikan soal. Di dalam program, terdapat tipe data Peserta yang menyimpan informasi tentang nama peserta, waktu yang mereka habiskan untuk setiap soal, total skor, dan jumlah soal yang berhasil diselesaikan. Fungsi HitungSkor menghitung total waktu dan jumlah soal yang diselesaikan oleh peserta, hanya mempertimbangkan waktu yang kurang dari 301 menit. Dalam fungsi main, program membuat daftar peserta dengan waktu yang telah ditentukan dan kemudian menghitung skor untuk masing-masing peserta. Setelah itu, program menentukan pemenang berdasarkan jumlah soal yang diselesaikan dan skor total, dan akhirnya menampilkan nama pemenang beserta skor dan jumlah soal yang diselesaikan. Dengan demikian, program ini memberikan cara yang jelas untuk menentukan pemenang dalam kompetisi berdasarkan waktu yang digunakan.

Soal nomor 3

```
package main

import (
    "fmt"
)
```

```
// Prosedur untuk mencetak deret berdasarkan aturan yang
diberikan
func cetakDeret(n int) {
   // Mencetak deret hingga n menjadi 1
   for n != 1 {
        fmt.Printf("%d ", n)
        if n%2 == 0 {
            n = n / 2
        } else {
          n = 3*n + 1
        }
    fmt.Println(n) // Mencetak suku terakhir, yaitu 1
func main() {
   var n int
    fmt.Print("Masukkan bilangan bulat positif kurang dari
1000000: ")
    fmt.Scan(&n)
   // Memeriksa apakah n valid
   if n > 0 \&\& n < 1000000  {
       cetakDeret(n)
    } else {
        fmt.Println("Bilangan harus positif dan kurang dari
1000000")
```

```
}
```

```
| Wo soulingo Ch.Jmoodid | Wo soulingo Ch.Jmoo
```

Penjelasan: Program di atas ditulis dalam bahasa pemrograman Go dan berfungsi untuk mencetak deret angka berdasarkan aturan yang dikenal dengan nama "konjektur Collatz." Pada dasarnya, jika angka yang dimasukkan adalah genap, program akan membagi angka tersebut dengan dua, tetapi jika angka tersebut ganjil, program akan mengalikannya dengan tiga dan menambahkan satu. Proses ini akan diulang hingga angka tersebut menjadi satu. Di dalam fungsi main, program meminta pengguna untuk memasukkan sebuah bilangan bulat positif yang kurang dari 1.000.000. Setelah itu, program memeriksa apakah angka yang dimasukkan valid; jika valid, program akan memanggil fungsi cetakDeret untuk mencetak deret berdasarkan aturan yang telah ditetapkan. Jika tidak, program akan memberikan pesan kesalahan. Dengan demikian, program ini menyediakan cara yang sederhana untuk menunjukkan pola dalam angka berdasarkan konjektur Collatz.